

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment* (rancangan penelitian eksperimen semu) dengan rancangan *Pre-post test with control group*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok intrvensi. Responden diobservasi sebelum dan sesudah intervensi (Nursalam, 2008).

Tabel 1.
Desain penelitian

Sample	Pra-test	Intervensi	Post-test
S1	O	I	O1
S2	O	-	O1
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan :

S1 : Kelompok intervensi

S2 : Kelompok kontrol

O : Observasi tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi

I : Intervensi (pemberian pendidikan kesehatan tentang sadari)

- : Tidak dilakukan intervensi

O1 : Observasi tingkat pengetahuan setelah intervensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data yang memiliki karakteristik tertentu (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang bersekolah di SMK 01 Godean Yogyakarta berjumlah 246 siswa.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui metode sampling (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dimana penetapan sampel setiap elemen diseleksi secara acak (random). Sampel pada penelitian adalah siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta. Cara pengambilan sampel diambil acak seperti arisan yang dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama, 3 kelas yaitu kelas 1, 2, dan 3 diacak seperti arisan dan keluar nama kelas 2. Sesi kedua, kelas 2 tadi yang keluar namanya memiliki 8 kelas diacak kembali seperti arisan dan diambil 2 kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Melalui proses acak keluarlah 2 kelas yang masing – masing kelas berjumlah 36 siswa yang memenuhi kriteria

Sampel yang diambil memiliki kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, sedangkan sampel dalam penelitian yang memiliki kriteria eksklusi yaitu diketahui gagal dalam menjalankan penelitian misalnya sakit atau tidak masuk.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK 01 Godean Sleman, Yogyakarta pada bulan November 2010 – Juli 2011.

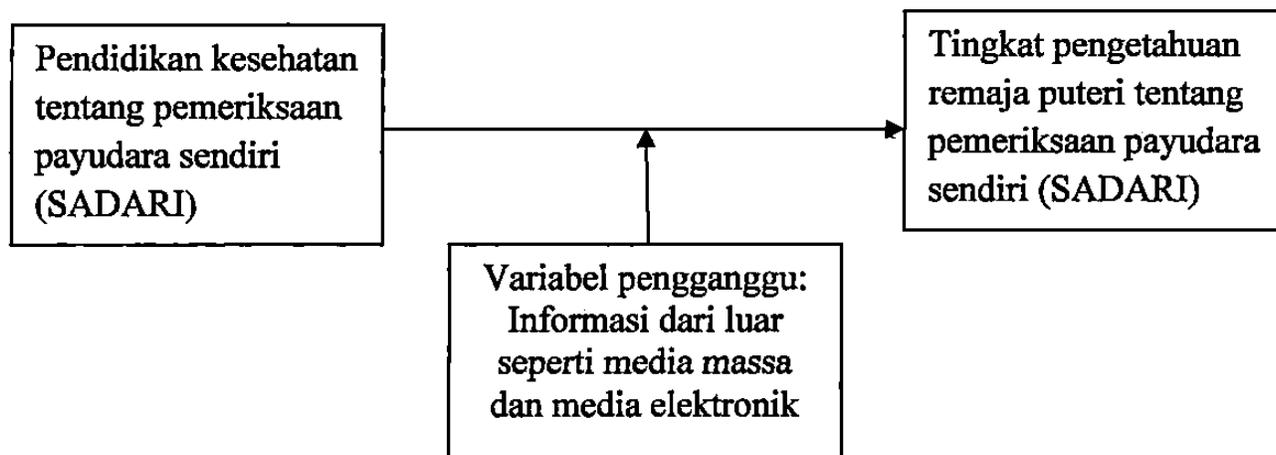
D. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja putri.
- c. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu faktor – faktor yang menjadi pengaruh pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan penelitian dilakukan sehingga tidak dapat dikendalikan peneliti. Faktor pengganggu dalam penelitian ini yaitu informasi dari luar. Variabel ini tidak dapat dikendalikan peneliti karena peneliti tidak melakukan pencegahan kepada subjek untuk mendapatkan informasi dari luar sebelum dilakukan penelitian

2. Hubungan antar variabel

Skema 2.



3. Definisi operasional

a. Tingkat pengetahuan remaja putri

Tingkat pengetahuan remaja putri adalah jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan mengenai SADARI meliputi pengertian, tujuan, waktu melakukan, dan cara melakukan SADARI sampai dalam tahap aplikasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal. Alat ukur menggunakan kuesioner dan checklist observasi tingkat pengetahuan dan tentang SADARI. Pertanyaan dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2002).

b. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan teknik sadari adalah pemberian informasi kepada remaja tentang pengertian SADARI, tujuan SADARI, waktu dilakukan SADARI, teknik SADARI dengan metode

demonstrasi dan leaflet pada kelompok eksperimen dan dengan memberikan leaflet pada kelompok kontrol.

E. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk yang berisi tentang identifikasi responden, yang berisi 19 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan. Pertanyaan *favourable* dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Pertanyaan *unfavourable* dinilai dengan skor 0 untuk jawaban benar dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2002).

Kuesioner juga menggunakan data demografi responden yang meliputi umur. Checklist observasi SADARI berisi 16 pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti, aspek yang dinilai adalah teknik melakukan SADARI dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2002).

Tabel 2.

Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan remaja putri tentang SADARI			
No.	Pertanyaan	Nomor item pertanyaan	
		Favourable	Unfavourabel
1.	Pengertian SADARI	1,7,18	-
2.	Tujuan SADARI	2,3,4	13
3.	Waktu melakukan SADARI	10,16,17	9
4.	Teknik SADARI	8,11,12,14,15	5,6,19

F. Uji validitas dan realibitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi Pearson* yang dikenal dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir

Y = Jumlah skor total

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik dan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2_b}{\delta^2_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta^2_b$ = jumlah varians butir

δ^2_1 = jumlah total

Uji validitas telah dilakukan di SMK Negeri 1 godean Yogyakarta dengan kelas berbeda. Uji validitas tingkat pengetahuan didapatkan hasil dari 24 pertanyaan kuesioner SADARI yang valid menjadi 19 pertanyaan karena nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan dan 5 pertanyaan lainnya adalah nilai $p > 0,05$ yang berarti pertanyaan ini tidak valid sehingga oleh peneliti tidak digunakan/ dibuang. Uji reabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha* 0.642 $n=24$, yang berarti reliable.

G. Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

Analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat mencakup usia.

Sedangkan analisis bivariat mencakup uji normalitas, *Wilcoxon* dan *mann-*

whitney. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov – Smirnov*. Sebaran data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan untuk kelompok yang sama adalah *Wilcoxon (uji non parametric)* dan untuk kelompok yang berbeda menggunakan *Mann- Whitney*.

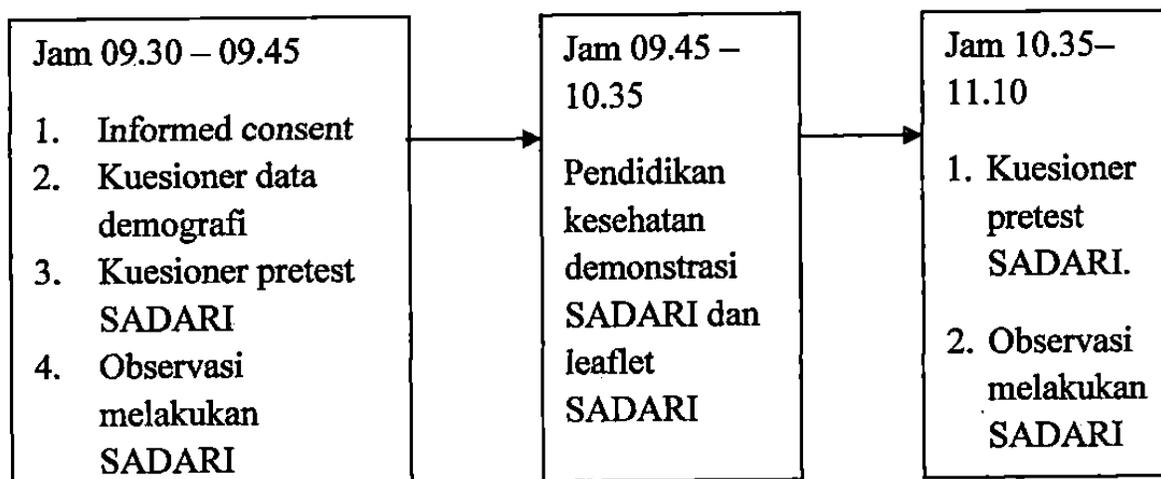
H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta selama 1 hari. Peneliti menggunakan bantuan dari asisten sebanyak 5 orang yaitu 3 orang yang bertugas pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* untuk menyebarkan kuesioner, observasi terhadap responden. Asisten sisanya berjumlah 2 orang membantu peneliti pada kelompok eksperimen. Asisten yang dipilih peneliti adalah mahasiswa semester 8 yang sudah mendapatkan materi maternitas, hal ini sesuai dengan keinginan peneliti. Sebelum dilaksanakannya penelitian, asisten disamakan persepsinya dengan ditraining terlebih dahulu dalam 2 kali pertemuan pada tanggal 14 dan 15 april 2011.

Jalannya penelitian yaitu secara bersamaan antara kelompok kontrol dan eksperimen pada pukul 09.30 pembukaan, pemberian *informed consent*, data demografi dan kuesioner selama 15 menit. Pukul 09.45 kuesioner dikumpulkan dan dilakukan observasi tetapi tidak dilakukan karena semua siswa tidak bisa melakukan SADARI karena tidak tahu. Kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan ceramah, demonstrasi dan redemonstrasi selama 50 menit sedangkan kelompok kontrol hanya diberi

Leaflet tentang masalah anemia. Waktu yang bersamaan pula pukul 10.35

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan kuesioner selama 10 menit dan observasi 20 menit. Penelitian selesai pukul 11.10 menit, 5 menit terakhir penutup. Proses inti secara ringkas yang digunakan adalah sebagai berikut :



I. Etik penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etik (Nursalam, 2003):

1. Meminta surat izin penelitian ke program studi ilmu keperawatan, kemudian izin ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian perizinan kepada BAPPEDA dan menyerahkan surat izin dari BAPPEDA ke sekolah tempat penelitian.
4. Penelitian ini melindungi hak-hak responden dengan cara merahasiakan identitas responden (*confidentiality*) agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui peneliti saja.
5. Responden mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) untuk

responden dan tidak akan menimbulkan hal atau efek negatif terhadap responden.

6. Hasil penelitian ini akan di presentasikan di depan dosen penguji.
7. Peneliti telah melakukan uji etik pada tanggal 6 Juni 2011 dengan hasil bahwa uji etik yang berarti penelitian ini layak untuk dilakukan